

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mengaplikasikan *evidence-based practice nursing* (EBN). Proses penelitian dimulai dari penentuan masalah yang akan dijadikan sebagai topik penelitian yaitu mengenai stroke infark dengan hemiparesis.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Umar Wiarhadikusumah Sumedang, tepatnya di ruang Stroke Unit (Anyelir) yang berlokasi di Jalan Prabu Geusan Ulun No.41, Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45311. Penelitian ini dilakukan selama empat hari, yaitu pada tanggal 13 hingga 16 November 2024.

#### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu subjek terfokus merupakan pasien kelolaan, yang dirawat di ruang unit stroke (Anyelir) di Rumah Sakit Umum Umarwiarhadikusumah. Pasien kelolaan dalam penelitian ini adalah Ny. R berumur 28 tahun, ibu rumah tangga, berasal dari Jakarta Timur. Kesadaran compos mentis dengan nilai GCS 15, dapat berkomunikasi dua arah, dan kooperatif. Pasien terdiagnosis stroke dengan hemiparesis sinistra dan komorbid SLE.

#### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

- 1) Alat tulis
- 2) Rekam medis pasien
- 3) Bola karet bergerigi
- 4) Lembar SOP bola genggam jari
- 5) Lembar SOP *passive range of motion*
- 6) Lembar perkembangan pasien
- 7) Lembar persetujuan responden

- 8) HP
- 9) Skala Manual Muscle Testing (MMT)

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Anamnesis/Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilaksanakan secara lisan (Trivaika & Senubekti, 2022). Peneliti melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga pasien dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi identitas pasien, rekam medis, dan aktivitas kehidupan sehari-hari (*activity of daily living*). Pengkajian pasien dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024.

##### 2) Observasi

Peneliti menerapkan metode observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati respon pasien secara objektif dan mengamati respon pasien sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

##### 3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dalam pengkajian keperawatan digunakan untuk memperoleh data objektif pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head-to-toe* melalui empat teknik yaitu inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi.

##### 4) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan sesuai indikasi seperti laboratorium, EKG, CT scan, dan lain lain. Pemeriksaan penunjang digunakan untuk pemberian intervensi asuhan keperawatan.

##### 5) Sumber data

###### a. Sumber data primer

Sumber data yang didapatkan langsung dari pasien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien stroke dengan hemiparesis sinistra

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data yang didapatkan selain dari pasien. Peneliti mengambil sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dari perawat dan tenaga kesehatan lain seperti dokter, ahli gizi, farmakologi, serta laboratorium dan peneliti mengambil dan mempelajari sumber data dari rekam medis kecil yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan penunjang, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

#### 3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

- 1) Melakukan informed consent pada pasien dan keluarga pasien
- 2) Peneliti melakukan pengkajian keperawatan pada pasien menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan stase KMB Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang
- 3) Peneliti menyusun rencana keperawatan, kemudian memberikan intervensi fokus yaitu *Passive Range of Motion* dan bola genggam jari dengan dua kali sesi selama empat hari berturut-turut. Pelaksanaan intervensi dilakukan pada tanggal 13 November sampai 16 November 2024
- 4) Terapi PROM dilakukan dalam satu sesi selama 20 menit dimulai dari ekstremitas atas ujung-ujung jari (distal) lalu menuju proximal, dilanjutkan ke ekstremitas bawah dari ujung sendi kaki hingga paha.
- 5) Latihan bola genggam jari dilakukan dalam satu sesi selama 7-10 menit.
- 6) Evaluasi dilakukan setelah pemberian intervensi menggunakan skala Manual Muscle Testing (MMT). Evaluasi terakhir intervensi dilakukan pada tanggal 17 November 2024.

| Skala | Deskripsi           | Kriteria                                   |
|-------|---------------------|--|
| 0     | Tidak ada kontraksi | Tidak ada kontraksi yang terasa pada otot. |

|   |                             |  |
|---|-----------------------------|--|
| 1 | Kontraksi Otot Lemah        | Kontraksi otot dapat diraba saat palpasi, tetapi tanpa gerakan.  |
| 2 | Kontraksi Otot Lemah (Poor) | Terdapat kontraksi otot dan gerakan segmen tubuh dalam posisi tanpa pengaruh gravitasi (gravitasi diminimalkan). |
| 3 | Kontraksi Otot Sedang       | Gerakan penuh segmen tubuh melawan gravitasi.  |
| 4 | Kontraksi Otot Baik         | Gerakan penuh segmen tubuh melawan gravitasi dan tahanan sedang.   |
| 5 | Kontraksi Otot Normal       | Gerakan penuh segmen tubuh melawan gravitasi dan tahanan maksimal.   |

Sumber (Roman et al., 2022)

- 7) Melakukan dokumentasi melalui perekam visual (foto)

### 3.6 Penyajian Data

Data yang telah di kumpulkan disajikan dan bentuk matriks dan naratif. Pada umumnya dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan grafik. Peneliti melakukan penyajian data berupa narasi dan tabel dimana peneliti menggunakan tabel untuk asuhan keperawatan (analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi) sedangkan pengkajian, prosedur tindakan serta pembahasan dilakukan dalam bentuk narasi.

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komite etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Uinversitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan surat keputusan Nomor: 07/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025